



**KORELASI INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN
DENGAN KETENANGAN JIWA PADA MAHASISWA
UIN SUSKA RIAU TA. 20022/2023 M**

SKRIPSI

Diserahkan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

**NURUL HAFIZA HARAHAHAP
NIM: 12030224470**

Pembimbing I

Suja'i Sarifandi, M.Ag

Pembimbing II

Salmains Yeli., Dr., M.Ag

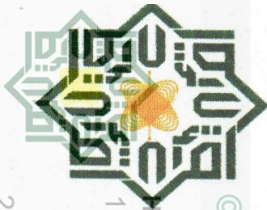
**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1445 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Korelasi Intensitas Membaca Alquran Dengan Ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa Uin Suska Riau Ta.2022/2023

Nama : Nurul Hafiza Harahap

NIM : 12030224470

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Januari 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru,
Dekan,



Dr. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr. Afrizal Nur, S. Th. I, MIS
NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris

Edi Hermanto, M. Pd. I
NIP. 198607182023211025

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M. AG
NIP. 19700503 199703 1 002

SUJA'I SARIFANDI, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

Nuul Hafiza Harahap

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di -

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Nurul Hafiza Harahap

NIM : 12030224470

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Judul : Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Ketenangan Jiwa

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 November, 2023
Pembimbing 1



Suja'i Sarifandi M.Ag.
NIP. 19700503199703 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dr. SALMAINI YELI, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara

Nurul Hafiza Harahap

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Skripsi saudara :

Nama : Nurul Hafiza Harahap

NIM : 12030224470

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Judul : Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa UIN Suska Riau Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 November, 2023
Pembimbing II

Dr. Salmaini Yeli, M.Ag
NIP. 19690601 199203 2 001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Saya yang bertanda tangan di bawahini:

Nama : Nurul Hafiza Harahap

NIM : 12030224470

Tempat/Tgl. Lahir : Balai Jaya, 01 Mei 2002

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: Hubungan Intensitas embaca Al-Qur'an Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 20 November, 2023



Nurul Hafiza Harahap
NIM. 12030224470

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Jangan malu dengan kegagalanmu, belajarlah darinya dan mulai kembali”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur’an Terhadap Ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru”.

Skripsi ini merupakan karya ilmiah yang disusun dalam upaya untuk menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) pada Fakultas Ushuluddin program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

1. Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us, Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, MIS, dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag.
3. Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Agus Firdaus Chandra, Lc., MA dan Sekretaris Program Studi Afriadi Putra, S.Th.I, M. Hum sekaligus pembimbing skripsi II yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Ustadz H. Ali Akbar MIS. selaku pembimbing akademis (PA) yang telah memberikan arahan dan memberikan kemudahan dalam setiap proses.
5. Pembimbing skripsi Suja’i Sarifandi, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu serta memberikan arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih banyak penulis ucapkan atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Selanjutnya, ibunda Salmainsi Yeli., Dr., M.Ag, selaku pembimbing II yang sudah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
7. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, ayahanda Sahbana Ramadhan Harahap dan ibunda saya Nur Hadijah Siregar yang tak pernah berhenti berharap kepada saya yang slalu mendoakan yang terbaik untuk saya disetiap penghujung doa ayah dan ibu. terimakasih saya ucapkan untuk kedua orang tuaku yang telah menaruh besar cintanya kepadaku. Terimakasih kuucapkan kepada Rabbku Allah Subhanahu Wata'ala, karena-Nya saya diberi orang tua seperti mereka, yang membesarkan saya dengan penuh kasih sayang yang luar biasa. Semoga Allah merahmati kedua orang tua saya slalu.”
8. Penulis sangat berterimakasih kepada kakak tercinta saya yaitu Afyah Rizka Harahap. Karena bantuannya serta dukungannya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Terimakasih saya ucapkan kepada adik saya Yolanda Fauziah Harahap, yang slalu menghibur saya ketika duka menimpa saya, dan terimakasih kepada Muhammad Riyan atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaan. Terimakasih karena telah memberikan saya motivasi untuk hidup lebih mandiri dan jujur, saya ucapkan terimakasih karena telah begitu baik dan simpatik kepada saya.

Pekanbaru, November 2023

Penulis,

Nurul Hafiza Harahap
NIM. 12030224470



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

PERSETUJUAN PENASEHAT AKADEMIK DAN KETUA PRODI

SURAT PERNYATAAN

MOTTO

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... iii

DAFTAR TABEL v

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

ABSTRAK viii

ABSTRACT ix

ملخص..... x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

F. Sistematika Penulisan 7

BAB II KERANGKA TEORI

A. Membaca Al-Qur'an..... 8

1. Pengertian Intensitas Membaca Al-Qur'an..... 8

2. Manfaat Membaca Al-Qur'an..... 9

3. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an..... 10

4. Ayat Al-Qur'an Yang Dianjurkan Membaca Al-Qur'an..... 11

5. Hubungan Membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan Jiwa.. 13

B. Ketenangan Jiwa 14

1. Pengertian ketenangan jiwa 14

2. Ciri-Ciri Ketenangan Jiwa 15

3. Upaya Memperoleh Ketenangan Jiwa 16

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayat-Ayat Ketenangan Jiwa	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Kajian Terdahulu.....	23
E. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B. Jenis dan Pendekatan.....	26
C. Definisi Operasional Variabel	27
D. Populasi, Sampel, dan Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Uji Hipotesis.....	36

BAB IV HASIL DAN PENYAJIAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
1. Sejarah UIN Suska Riau	40
2. Visi dan Misi UIN Suska Riau	44
3. Karakteristik UIN Suska Riau	44
4. Tujuan UIN Suska Riau.....	45
5. Profil Singkat UIN Suska Riau.....	46
6. Description Humas dan Bagian Kerja Sama UIN Suska Riau.....	47
7. Perkenalan.....	47
8. Profil Responden.....	48
B. Hasil Penelitian.....	48
C. Pembahasan	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliterationstion), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vocal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang=	Â	misalnya	قال	menjadi qâla
Vokal (i) panjang=	î	misalnya	قيل	menjadi qîla
Vokal (u) panjang=	Û	misalnya	دون	menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan 'iy': agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* di tulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) =	و	misalnya	قول	menjadi qawlun
Diftong (ay) =	ي	misalnya	خير	menjadi khayru

C. Ta' marbûthah (ة)

Ta' marbûthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الر رسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh Jalâlah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Rawi adalah ...
3. Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur’an Dengan Ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara membaca al-Qur’an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau. Membaca al-Qur’an dapat mengembangkan intelektual manusia. Dengan membaca al-Qur’an ketenangan jiwa akan dapat diraih. membaca al-Qur’an membuat jiwa seseorang menjadi tenang, hal ini dikarenakan saat diri sadar membaca firman Allah membuat diri merasa dekat dengan Allah SWT, kemudian membaca al-Qur’an dapat membuat diri menjadi tenang adalah karena pada saat membacanya dapat menemukan solusi secara tidak langsung, hal tersebutlah yang dapat menenangkan hati seseorang dan membaca al-Qur’an dapat menebalkan iman seseorang. Semakin kuat keimanan seseorang maka, semakin mudah juga ia memperoleh ketenangan jiwanya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner tertutup. Responden hanya perlu menjawab salah satu jawaban yang tersedia. Sampel pada penelitian ini adalah 395 mahasiswa UIN Suska Riau. Adapun Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa UIN Suska Riau angkatan 2020-2023. Secara latar belakang para mahasiswa telah mempelajari al-Qur’an dari semester 1-3. Adapun kuisioner pada penelitian ini ada dua bagian yaitu kuisioner variabel membaca al-Qur’an dengan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir dan kuisioner ketenangan jiwa dinyatakan jumlah pernyataan sebanyak 15 butir. Hasil analisis yang diperoleh pada penelitian ini dilihat dari signifikansi hubungan, kekuatan hubungan dan arah hubungan koefisien. Adapun hasil signifikansi korelasi $0,000 < 0,05$, maka dinyatakan berkorelasi. Adapun kekuatan hubungan pada penelitian adalah 0,998, artinya sangat kuat hubungan antara variabel membaca al-Qur’an dengan variabel ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau. Sedangkan arah hubungan pada penelitian ini dinyatakan positif.

Kata Kunci : *Hubungan, Membaca Al-Qur’an, Ketenangan Jiwa*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Correlation between Intensity of Reciting Al-Qur’an and Peace of Soul of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau Students”. This research aimed at finding out whether there was a correlation between intensity of reciting Al-Qur’an and peace of soul of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau students. Reciting Al-Qur’an can also develop human intellectual. By reciting Al-Qur’an, peace of soul can be achieved. Reciting Al-Qur’an makes one’s soul become calm, this is because reciting the word of Allah consciously makes oneself feel close to Allah Almighty, then reciting Al-Qur’an can make oneself calm because solutions can be found indirectly in reciting, this is what can calm a person’s heart, and reciting Al-Qur’an can strengthen a person’s faith. The stronger a person’s faith is, the easier it is for him to obtain peace of soul. It was quantitative descriptive research. The method of collecting data was closed questionnaire. Respondents just needed to take one of the available answers. This research samples were 395 students at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. All students of 2020-2023 at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau were the population of this research. The background of students showed that they have studied Al-Qur’an since the first to the third semester. There were two parts of questionnaire in this research, the reciting Al-Qur’an variable questionnaire with 15 items, and peace of soul questionnaire with 15 items. The analysis results obtained in this research were seen from the significant correlation, the correlation quality, and the result of the correlation coefficient. The result of correlation significance 0.000 was lower than 0.05, so it could be stated correlated. The quality of correlation in this research was 0.998, it meant that the correlation was very strong between reciting Al-Qur’an and peace of soul variables of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau students. The correlation in this research was positive.

Keywords: Correlation, Reciting Al-Qur’an, Peace of Soul

المخلص

هذه الرسالة بعنوان "العلاقة بين مداومة قراءة القرآن وهدوء القلب لدى الطلاب بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو". يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين قراءة القرآن الكريم وهدوء القلب لدى الطلاب بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. إن قراءة القرآن يمكن أن تنمي الذكاء البشري وتحقيق إطمئنان القلب وتهديء نفس الإنسان إن كان الشخص عالما واعيا بأنه يتلو آيات الله سبحانه وتعالى، فحينئذ يشعر شخص بقربته من الله تعالى. وحالة الهدوء لشخص عند قراءة القرآن فإنها تحضر له الحلول المشكلات مباشرة كانت أم غير مباشرة. فهو الذي يسبب الإنسان على نيل الهدوء حين قراءته، وكذلك أنها تؤدي إلى ثبوت الإيمان. كلما قوي الإيمان، سهل عليه الحصول على هدوء القلب. هذا البحث من نوع البحث الوصفي الكمي. استخدمت الباحثة طريقة الاستبيان المغلق لجمع البيانات، حيث أن المستجيبون فقط يكفي على إجابة أسئلة متاحة. وكانت العينة في هذه الدراسة ٣٩٥ طالب في هذه الجامعة. ومجتمع البحث هو جميع طلاب فيها في مرحلة التسجيل ٢٠٢٠-٢٠٢٣ وهم من قبل قد درسوا القرآن الكريم منذ الفصل الدراسي ١-٣. وتتكون الاستبانة في هذه الدراسة من قسمين، هما الاستبانة الخاصة بمتغير قراءة القرآن الكريم التي تحتوي عليهم ١٥ سؤالاً، واستبانة متغير هدوء القلب التي تحتوي على ١٥ سؤال أيضاً. وتبين نتائج البحث التي حصل عليها الباحثة من أهمية مقدار العلاقة واتجاه معامل العلاقة. أما نتيجة دلالة الارتباط $0.000 > 0.05$ فهي تدل على أنهما مرتبطة. وبلغت مقدار العلاقة في البحث ٠.٩٩٨، أي أن هناك علاقة معنوية بين متغير قراءة القرآن الكريم ومتغير هدوء القلب لدى الطلاب. وفي حين، اعتبر اتجاه العلاقة في هذه الدراسة إيجابياً. لذا فإن الفرضية التي حصلت عليها الباحثة في هذا البحث هي أن H_0 مقبولة H_1 مرفوضة، أي أن هناك علاقة معنوية بين متغير قراءة القرآن وهدوء القلب. لذا أشارت نتيجة تحليل البيانات في هذه الدراسة وجود علاقة ارتباط عالية بين متغيري قراءة القرآن الكريم وهدوء القلب. الكلمات الدلالية: العلاقة، قراءة القرآن، هدوء القلب

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang slalu menjadi pedoman hidup, selain itu, al-Qur'an mengandung banyak fungsi yang beragam macam, salah satunya adalah asy-Syifa atau obat. Sebagaimana firman Allah dalam QS.

Al-Isra' : 82

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

“Dan kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian”¹

Menurut Imam Thantawi obat yang terdapat ayat di atas adalah obat untuk penyakit fisik dan jiwa. Dapat kita pahami bahwa al-Qur'an terbukti memiliki keistimewaan. Dan hal ini akan menjadi lebih menarik lagi apabila membaca al-Qur'an dengan dibaca secara mendalam dan dihayati.²

Penyakit yang ada pada manusia tak hanya penyakit berupa fisik saja akan tetapi bisa juga penyakit hati yang membuat hati dan perasaan menjadi tidak tenang, kadang merasa marah, iri, dengki, cemas dan lain-lain. Apabila membaca al-Qu'an dan mengamalkan isi dari al-Qur'an, dapat terhindar dari penyakit hati. Al-Qur'an hanya sekedar tulisan akan tetapi tulisan tersebut dapat memberikan pencerahan bagi setiap orang yang beriman.³ Pergaulan anak muda di era zaman sekarang sangat memprihatinkan sekali, padahal mereka adalah penerus bangsa. Tidak bisa dipungkiri, tidak sedikit dari anak muda sekarang yang terjerumus dalam salah pergaulan yang dapat mengakibatkan dampak negative padanya.

¹ Al-Qur'an, QS.Al-Isra'/17:82.

² ngan jiwa Santri Ponpes LSQ.Ar-Rahman Bantul, Jurnal Al-'Adalah, Vol, 22 No 2 (April, 2019), hlm 73-74.

³ Astuti, Agus purnama, “ Membaca Al-Qur'an Dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes, Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia,Vol, 9 No 2 (Juni,2019), hlm 578.



Salah satu yang banyak dikonsumsi anak muda sekarang adalah narkoba atau obat penenang.

Obat penenang adalah depresan yang tergolong dari kelompok obat ‘benzodiazapine’. Obat tersebut adalah obat yang diresepkan oleh para dokter untuk mengurangi stres, kecemasan, serta membantu orang yang susah tidur dan kegunaan kedokteran lainnya. Biasanya obat-obatan ini berbentuk seperti kapsul atau tablet. Namun dari beberapa orang menyalahgunakan obat penenang tersebut karena efeknya yang bisa memabukkan. Berbagai nama lainnya : Dumolid, Riklona, Threx, Valium, Rohypnol, Mogadon, Librium, Lexotan, Ativan, Bk, Koplo, Xanax, dan lain-lain.⁴

Berdasarkan data yang dirilis oleh BKKBN, ada beberapa contoh kasus kenakalan remaja yang terus meningkat dari tahun ke tahun diantaranya; pengaborsian anak yang terus meningkat sehingga mencapai 700-800 ribu remaja, meningkatnya penggunaan narkoba dan miras, dan meningkatnya penyakit HIV/AIDS sehingga mencapai 70% dari golongan remaja..

Adapun data hasil dari BNN (Badan Narkotika Nasional) yang bekerjasama dengan UI (Universitas Indonesia) menunjukkan bahwa 69% remaja pemakai narkotika dan 31% kelompok pecandu dengan proporsi laki-laki 79% dan perempuan 21%.⁵

Hal yang menyebabkan penyakit terhadap kelabilan jiwa dikarenakan jauhnya mayoritas manusia dari petunjuk ilahi. Sebagaimana firman Allah didalam QS. Thaha [20] ayat 124:

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

“Dan barang ‘siapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan kami akan menghimpunkannya pada hari kiamat dalam keadaan buta.”⁶

⁴ Restu Dwi Raharjo, *Teknik Pengambilan Gambar Dalam Program Acara Investigasi INTIP (Investigasi Tiap Pekan)*” EPS Penyalahgunaan Obat Penenang, Laporan Tugas Akhir : Semarang, hlm 2.

⁵ *Ibid*, hlm 3.

⁶ QS. Thaha /20:124.



Adapun kecemasan yang dirasakan para mahasiswa diantaranya yakni, adanya tekanan dari teman sebaya, kecemasan akan masa depan dan harapan orang tua, tuntutan akan penyelesaian skripsi khususnya pada mahasiswa tingkat akhir. Seringkali masalah ini menjadi tolak ukur hilangnya ketenangan didalam jiwa. Padahal dalam mengatasi masalah tersebut diperlukan ketenangan, supaya dapat menyelesaikan semua persoalan yang ada.

Tugas kuliah / skripsi bukan satu-satunya masalah bagi para mahasiswa, akan tetapi masih banyak faktor lain yang membuat dirinya merasa putus asa dan memutuskan untuk mengakhiri hidupnya karena tidak kemampuannya dalam menghadapi suatu persoalan.

Hal ini kerap terjadi pada para mahasiswa, dikarenakan sering merasa gelisah, takut, kekhawatiran yang berlebihan, sehingga hilangnya ketenangan jiwa didalam dirinya. Dan masih banyak faktor lain yang berpengaruh pada ketenangan jiwa.

Orang yang dekat dengan Allah SWT, akan merasa aman dan jauh dari ketidak tenangan jiwa. Karena kecemasan yang berlebihan, hanya akan membuat diri menjadi tertekan yang dapat mengakibatkan hilangnya ketenangan dalam jiwa. Agar jiwa menjadi tenang maka perbanyak mengingat Allah (Dzikrullah), salah satu Dzikrullah adalah dengan menerapkan kebiasaan dalam membaca Al-Qur'an. Allah berfirman dalam QS. Al-Ra'du [13] ayat 28:

الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ

“(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati menjadi tenteram dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.⁷

Menurut Buya Hamka dalam tafsir al-Azhar dijelaskan bahwa iman adalah menyebabkan senantiasa ingat kepada Allah, atau Zikir. Iman menyebabkan hati kita mempunyai pusat ingatan atau tujuan ingatan. Dan ingatan kepada Tuhan itu menimbulkan tenteram, dan dengan sendirinya hilanglah segala macam kegelisahan, fikiran kusut, putus asa, ketakutan, kecemasan, keragu-raguan dan duka cita. Ketenteraman hati adalah pokok kesehatan rohani jasmani. Ragu dan

⁷ QS. Al-Ra'dhu /13: 28.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gelisah adalah pangkal segala penyakit. Peneliti lainnya dilakukan di Klinik Besar Florida, Amerika Serikat oleh Dr Ahmed Al-Qadhi menyatakan bahwa membaca al-Qur'an, akan merasakan perubahan fisiologis yang sangat besar, seperti penurunan depresi dan kesedihan, ketenangan jiwa serta menangkal berbagai penyakit lainnya, yang mana merupakan pengaruh umum yang di rasakan oleh orang-orang yang menjadai objek penelitiannya.⁸ Orang lain kurang sekali dapat menolong orang yang meracun hatinya sendiri dengan kegelisahan. Kalau hati telah ditumbuhi penyakit dan tidak segera diobati dengan iman, yaitu iman yang menimbulkan zikir dan zikir menimbulkan Thuma'ninah, maka celakalah yang akan menimpa. Hati yang telah sakit akan bertambah sakit. Dan puncak segala penyakit adalah hati yang kufur akan nikmat Allah.⁹

Dari ayat diatas dapat kita pahami, bahwa dengan mengingat Allah akan menjadi tenteram jiwa dan pikirannya. salah satunya yakni dengan membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah dalam QS.Fatir ayat 29 yaitu sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَدُلُّونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.

Untuk meraih suatu ketenangan didalam jiwanya, hendaklah ia membaca al-Qur'an, kemudian pamilah dan pelajari tafsir dari ayat-ayat al-Qur'an yang hendak dibaca, agar suatu ketenangan dapat diperoleh berdasarkan dari hikmah-hikmah ayat al-Qur'an yang kita pahami, kemudian hayatilah isi kandungan yang ada didalam al-Qur'an, kemudian amalkanlah. Orang yang mengamalkan al-Qur'an akan timbul didirinya rasa ikhlas terhadap sesuatu, sebab orang yang ikhlas akan mampu menghadapi permasalahan dengan tenang. Dan pasti tenang pula jiwanya.

⁸ Prof. Dr Hamka, *Tafsir Al-Azhar Jilid v*, (Depublish 2015), hlm 3761.

⁹ <https://www.suara.com/health/2019/08/11/124820/Baca-alquran-ternyata-baik-bagi-kesehatan-ini-sejumlah-manfaatnya>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Islam tidak pernah mempersulit kita dalam segi hal apapun, akan tetapi al-Qur'an memberitahukan kepada kita apa yang seharusnya hendak kita lakukan. Yakni sesuatu pelaksanaan yang dapat menguntungkan kita dan Allah pun akan meridhai hal tersebut. Begitu istimewanya al-Qur'an sehingga yang membacanyapun mendapatkan pahala yang sangat besar.

Membaca Alquran juga termasuk dalam ibadah paling utama di antara ibadah-ibadah yang lain. Hal ini sebagaimana hadis yang diriwayatkan oleh an-Nu'man ibn Basyir. Rasulullah SAW bersabda: "Sebaik-baiknya ibadah umatku adalah membaca Alquran." (HR Baihaqi)

Maka dari itu dengan membaca Al-Qur'an mampu menjadi alternatif terapi dalam menenangkan jiwa seseorang. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an adalah kalamullah yang mampu menghadirkan ketenangan bagi orang yang membacanya. Oleh karna itu di perlukakannya pendekatan diri kepada Allah dengan membaca Al-Qur'an, untuk memperoleh ketenangan jiwa. Hal ini karena al-Qur'an mengandung banyak petunjuk dalam kehidupan. Sebagaimana firman Allah dalam QS. AL-A'raaf (204) yaitu sebagai berikut:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“ Dan apabila dibacakan al-Qur'an, maka dengarlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapatkan rahmat.

Sebagian ulama lain berpendapat, bahwa ayat ini mengarah kepada kaum muslimin agar jangan bertindak seperti kaum kafirin yang mendatangi Rasulullah dalam keadaan salat.¹⁰ Oleh karena itu peneliti tertarik mengkaji mengenai ketenangan jiwa pada mahasiswa tingkat akhir dengan membaca Al-Qur'an yang berjudul " Korelasi intensitas membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN SUSKA Riau TA. 2022/2023 M.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi dengan beberapa masalah, antara lain sebagai berikut:

¹⁰ Sayyid Quthb, Tafsir Zilali al-Qur'an jilid 4, Jakarta ; cet 2, 2015, hlm 89-90.



1. ketidakmampuan dalam mengatasi suatu permasalahan yang sedang saat dihadapi yang membuat dirinya menjadi gelisah, cemas, kekawatiran yang berlebihan sehingga hilangnya ketenangan jiwa yang ada pada dirinya.
2. Merasa cemas akan tuntutan masa depan
3. Adanya tekanan dari teman sebaya yang membuat dirinya menjadi cemas

C. Batasan Masalah

berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang cukup luas sebagaimana telah diuraikan, maka perlu adanya pembatas masalah yang akan diteliti. Penelitian ini dibatasi pada pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru.

D. Rumusan Masalah

Dari paparan latar belakang yang telah saya jelaskan di atas muncul sebuah rumusan masalah diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau?
2. Apakah terdapat hubungan positif antara membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan penelitian:

- a. Mengetahui intensitas membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau
- b. Mengetahui perbedaan ketenangan jiwa mahasiswa UIN Suska Riau yang rajin membaca Al-Qur'an dengan yang tidak rajin membaca Al-Qur'an?

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara Teoritis hasil kajian ini sangat diharapkan agar dapat berguna sebagai tambahan bahan penelitian, pertimbangan, masukan atau saran pada umumnya.

a. Secara kritis kajian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya pengaruh membaca Al-Qur'an yang penuh dengan makna serta pesan positif bagi generasi Islam.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memudahkan pemahaman dan mendapatkan gambaran yang jelas tentang isi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penelitian sebagai berikut :

BAB I : merupakan bab pendahuluan. Bab ini merupakan pola dasar dari keseluruhan suatu peneliti diantaranya yaitu : Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori), terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut : Kajian Pustaka, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis.

BAB III : merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Yang didalamnya mengkaji tentang metodologi penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui.

BAB IV : merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian diantaranya yaitu sejarah UIN Suska Riau, visi dan misi, karakteristik, tujuan, profil singkat UIN Suska Riau, deskripsi Humas dan media kerjasama UIN Suska Riau, pengenalan dan profil responden penelitian, hasil penelitian dan pembahasan

BAB V : merupakan penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.



tiada tandangnya (mu'jizat), yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW., penutup para nabi dan rasul dengan perantara malaikat jibril alaihis salam, dimulai dengan surat al-fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nash, dan ditulis dengan mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara mutawatir (oleh banyak orang), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah. Definisi tersebut telah disepakati oleh para ulama dan ahli ushul. Allah menurunkan Al-Qur'an agar dijadikan undang-undang bagi umat kenabian dan kerasulanya, juga sebagai alasan (hujjah) yang kuat dihari kemudian bahwa AlQuran itu benar-benar diturunkan dari dzat yang maha bijaksana lagi terpuji. Nyatalah bahwa Al-Quran adalah mukjizat yang abadi yang menundukkan semua generasi dan bangsa sepanjang masa.¹⁶

menurut Syarifuddin keutamaan membaca al-Quran adalah mendapat nilai ibadah, terapi jiwa yang gundah, memberikan syafa'at, menjadi nur didunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat dan malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan.¹⁷ Membaca Al Quran sekalipun kita belum memahami maknanya bukanlah perbuatan sia sia, Al Quran tidak sama dengan bacaan bacaan yang ada di dunia pada umumnya, ia sangat berbeda dengan bacaan lainnya yang ada di alam semesta. Sehingga tidak benar jika seorang membaca alquran dan belum memahami maknanya di anggap bacaan yang sia sia.¹⁸

2. Manfaat Membaca Al-Qur'an

Membaca al-Qur'an merupakan pedoman bagi manusia, karena al-Qur'an memiliki berupa manfaat bagi kehidupan manusia. Diantara manfaat membaca al-Qur'an sebagai berikut:

- a. Membaca dapat mengusir perasaan was-was, kecemasan dan kesedihan.
- b. Membaca dapat menghindarkan rasa aman dari yang bersifat bathil.
- c. Membaca dapat melatih lidah untuk berbicara dengan baik, menjauhkan kesalahan ucapan, dan menghiasinya dengan balaghah dan fashahah.

¹⁶ Ali Mustofa, Siti Yulia Citra, *Kontribusi Khatmil Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di Ma Darul Faizin Assalafiyah Catak Gayam Mojowarno Jombang*, Jurnal: Ilmu Pendidikan Islam, Vol 15, No 2, (September, 2019), hlm 79.

¹⁷ *Ibid*, hlm 80.

¹⁸ Zakaria Ansory, and U. N. I. D. A. Gontor, *Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa*, Osf Preprints (2021), hlm 2.



- d. Membaca al-Quran dapat mengembangkan akal, mencerahkan pikiran dan membersihkan hati nurani.¹⁹
- e. Membaca al-Qur'an akan mendapatkan ketenangan beserta rahmat dari Allah SWT.
- f. Apabila ia mahir membaca al-Qur'an malaikat bersamanya. Apabila ia sukar membacanya ia mendapatkan dua pahala. Dalam hadis Aisyah ra berkata bahwa Rosulullah SAW bersabda, "orang yang membaca Al-Qur'an dan dia sudah mahir dengan bacaannya itu, maka ia beserta malaikat utusan Allah yang mulia lagi sangat berbakti, sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an dan ia belum lancar dan ia merasa kesukaran dalam membacanya, maka dia memperoleh dua pahala." (HR. Bukhori Muslim).²⁰
- g. Orang yang membaca al-Qur'an hatinya slalu merasa senang.²¹

3. Adab-Adab Membaca Al-Qur'an

Banyak sekali adab dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana yang diungkapkan Ishak, Syafaruddin dan Masganti Siti diantaranya sebagai berikut :

- a. Berguru secara musyafahah
- b. Niat membaca dengan ikhlas
- c. Dalam keadaan suci
- d. Memilih tempat yang pantas dan suci
- e. Menghadap kiblat, berpakaian sopan
- f. Menggunakan siwak sebelum membaca al-Qur'an
- g. Membaca ta'awwud
- h. Membaca al-qur'an dengan tartil
- i. Merenungi makna al-qur'an , Khusu' dan whudhu'
- j. Memperindah suara
- k. Tidak dipotong dengan pembicaraan orang lain.²²

¹⁹ Aidh Al-Qorni, *La Tahzan, Jangan Bersedih*, (Jakarta: Qisthi Press, 2004), hlm 131-32.

²⁰ Adrian, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajaan Tekung Lumajang Tahun 2020*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, *AS-SUNNIYYAH* 1.01, hlm 5 – 6.

²¹ Dr. Abdullah, *Tafsir Ibn Katsir*, Jilid 6, Cet 1, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, (2004), hlm 612.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Membaca al-Qur'an menghadap kiblat, karena itu adalah arah yang paling mulia.²³

Demikianlah adab-adab dalam membaca al-Qur'an. Sebaiknya siapapun yang berkehendak akan membaca al-Qur'an maka sangat dianjurkan untuk memiliki adab-adab tersebut

4. Ayat Al-Qur'an Yang Dianjurkan Untuk Membaca Al-Qur'an

umat muslim di anjurkan untuk membaca al-Quran, dan membaca adalah suatu yang dapat mengembangkan intelektual manusia. Dalam pembahasan ini kita dapat melihat pengaruhnya terhadap kehidupan intelektual mahasiswa, dan dapat menghasilkan pengaruh yang besar bagi kepribadian dan kehidupan manusia.²⁴

Allah berfirman dalam QS. Al-Ankabut [29]: 45 yaitu :

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ
وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²⁵

Dalam Tafsir Ibn Katsir, dijelaskan bahwa Allah memerintahkan Nabi Muhammad agar selalu membaca dan memahami al-Qur'an yang telah diturunkan kepadanya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Dengan memahami pesan-pesan al-Qur'an, ia dapat memperbaiki dan membina dirinya sesuai dengan tuntutan Allah. Perintah ini juga ditujukan kepada seluruh kaum Muslimin. Penghayatan terhadap kalam Ilahi yang terus dibaca akan mempengaruhi sikap, tingkah laku, dan budi pekerti orang bagi yang membaca al-Qur'an. Setelah

²² Ibid, hlm 6.

²³ Abdud Daim Al-Kahil, *Easy Metode Mudah Menghafal Al-Quran*, (Ethoz Publishing, 2010) hlm 122-126.

²⁴ Iskandar Muda, *Sehat Dengan Al Quran*, Bandung:Grafindo Media Pratama, 2004 hlm 98.

²⁵ Al-Qur'an, QS.Al-Ankabut/29 : 45.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerintahkan membaca, mempelajari, dan melaksanakan ajaran-ajaran Al-Qur'an, maka Allah memerintahkan agar kaum Muslimin mengerjakan salat wajib, yaitu salat lima waktu. Salat hendaklah dikerjakan sesuai rukun dan syaratnya, serta penuh kekhusyukan. Sangat dianjurkan mengerjakan salat itu lengkap dengan sunah-sunahnya. Jika dikerjakan dengan sempurna, maka salat dapat mencegah dan menghalangi orang yang mengerjakannya dari perbuatan-perbuatan keji dan mungkar.²⁶

Dalam kalamullah yang lain terdapat di QS.Al-Ahzab [33]:34 yaitu sebagai berikut:

وَأَذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ لَطِيفًا خَبِيرًا

“Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Sesungguhnya Allah adalah Maha Lembut lagi Maha Mengetahui.”²⁷

Menurut Imam at-Thabari dalam tafsir jami' al-Bayyan Ta'wil Ayi Al-Qur'an, Allah Berfirman (وَأَذْكُرْنَ مَا يُتْلَىٰ فِي بُيُوتِكُنَّ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ وَالْحِكْمَةِ), “Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah dan hikmah (sunnah nabimu). Dan ingatlah, yakni hafalkan, pahami, laksanakan, dan ajarkanlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat Allah, yakni Al-Qur'an, dan hikmah, yakni sunah nabi. Sungguh, Allah mahalembut kepada orang-orang yang taat, maha mengetahui siapa saja yang layak mendapat kemuliaan dan kedudukan tinggi.

Kitab dalam ayat-ayat ini memang ditujukan kepada para istri nabi, namun wanita muslimah yang baik harus mencontoh apa yang dikerjakan oleh para istri nabi tersebut. Adapun, Kata hikmah tersebut artinya hukum-hukum agama yang di wahyukan kepada nabi Muhammad SAW., bukan bentuk dari nash al-Qur'an, melainkan sunnah.

²⁶ Dr. Abdullah, *Tafsir Ibn Katsir*, Jilid 6, Cet 1, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, (2004), hlm 333-334.

²⁷ Al-Qur'an, QS. Al-Ahzab/ 33:34.



Maksud arti kata dari sunnah ini adalah bahwasanya Allah menganugerahkan semua itu kepada mereka. Hal ini sesuai dengan pendapat pernyataan para ahli tafsir.²⁸

5. Hubungan Membaca Al-Qur'an Terhadap Ketenangan Jiwa

Ketenangan jiwa akan diraih jika seseorang bisa mendapatkan apa yang ia butuhkan. Seseorang akan tenang jika fisiknya tidak terganggu, psikisnya tidak terganggu, dan hubungan sosial dengan orang lain juga terjaga. Namun sebaliknya, jika fisik dan psikisnya tidak sehat serta hubungan sosialnya tidak terjaga, seseorang akan merasa tidak tenang, seperti gelisah, cemas, khawatir, dan sebagainya.

Saat hati seseorang terbuka dengan al-Qur'an maka ia dapat mengobati dirinya sendiri sehingga perasaannya menjadi lebih tenang serta bahagia dengan berada di jalan Allah. Al-Qur'an adalah kitab suci kaum muslimin, kitab yang selalu menjadi tuntunan hidup bagi kaum muslimin yang beriman, mu'jizat al-Qur'an salah-satunya sebagai penyembuh (As-Syifa).

Al-Qur'an adalah satu kata yang unik dan berasal dari bahasa arab, ia berasal dari kata "qara'a-yaqra'u-qur'an" yang berarti kalau di dalam bahasa Indonesia adalah bacaan atau sesuatu bacaan yang terus dibaca secara berulang-ulang.²⁹ Al-Qur'an juga merupakan penyembuh dan rahmat bagi kaum mukminin. Maksud dari penyembuh yaitu dapat menghilangkan segala hal berupa keraguan, kemunafikan, kesyirikan, penyimpangan dan perselisihan yang terdapat dalam hati. Dalam proses memperoleh ketenangan jiwa terdapat indikator yang harus dipahami, yaitu terbagi menjadi berbagai macam aspek-aspek, yaitu jiwa yang tenang, mampu menerima kenyataan yang sedang dihadapinya, serta selalu bersikap positif dalam menghadapi setiap masalah, serta hidupnya sesuai dengan peraturan agama. Saat jiwa sedang gelisah maka agama akan memberi jalan dan siraman penenang hati.

²⁸ At-Thabari, Abu Ja'far, *Jami' Al-Bayyan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*: Jakarta : Pustaka Azzam, (2008), hlm 132.

²⁹ Sholeh, Moh. Prof. Dr. *Terapi Shalat Tahajjud*. Mizan Republika; (2016), hlm 23.



Suatu individu akan merasakan ketenangan jiwa setelah mengenal dan menjalankan perintah agama. Salah satu upaya dalam mencapai ketenangan jiwa bisa dengan dengan berdzikir.³⁰

B. Ketenangan Jiwa

1. Pengertian Ketenangan Jiwa

Menurut Poerwadarminta, Ketenangan berasal dari kata “tenang” dan kemudian diberi imbuhan ke-an, ketenangan secara etimologi berarti menetap, tidak gusar, yaitu suasana jiwa yang berada dalam keseimbangan sehingga menyebabkan seseorang tidak terburu-buru atau gelisah. Tenang juga berarti diam, tidak berubah-ubah, tidak gelisah, tidak susah, tidak gugup dan cemas betapa pun keadaan gawat, dan juga tidak tergesa-gesa.³¹

Menurut Al-Ghazali, jiwa adalah substansi yang berdiri sendiri dan mempunyai sifat-sifat dasar yang berbeda dengan badan. Karena jiwa dan badan berasal dari dunia yang berbeda. Jiwa berasal dari dunia metafisik, bersifat immateri, tidak berbentuk komposisi, mengandung daya sertamengetahui bergerak, dan juga kekal. Sedangkan badan adalah substansi yang berasal dari dunia fisik, bersifat materi, berbentuk komposisi, tidak mengandung daya pada dirinya dan tidak kekal.³²

Menurut Al-Kindi, Jiwa adalah kesempurnaan awal bagi fisik yang bersifat alamiah, mekanistik, dan memiliki kehidupan yang energik, atau kesempurnaan fisik alami yang memiliki alat dan mengalami kehidupan.³³

Menurut Hamid Zahron agama merupakan sarana untuk mewujudkan keimanan, kedamaian, serta akhlak dan amalan sholeh yang akan membawanya pada kesehatan mental, termasuk ketenangan jiwa. Maka, agama merupakan anugrah Allah demi kemaslahatan manusia agar hidupnya berjalan normal dan

³⁰ Nur Fitriyani Hardi, L.Fina Mahzuni Azki Sururi, *Ketenangan Jiwa Dan Psychological Well-Being: Studi Pada Santri Mahasiswa Dii Pondok Pesantren*,: JPI Jurnal Psikologi Islam, Vol. 1, No, 2 (2022), hlm 3.

³¹ Burhanuddin, *Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Mengatasi Kegelisahan dan Kegagalan Kejiwaan)*, Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani, Vol, 6 No 1 (2020), hlm.20

³² Muhammad Nasir Nasution, *Manusia Menurut Al-Ghazali*, Jakarta, Rajawali, 1998, hlm 155.

³³ Muhammad Ali Abu Rayyan, *Tarikh al-Fikr al-Falsafi fi al-Islam*, (al-Iskandariyah: Dar al-Jami'at al-Mishriyyah, 1984), hlm 337.



positif kebahagiaan dan kemampuan dirinya.³⁸ Orang yang tenang jiwanya atau Sehat Jiwanya memiliki ciri-ciri diantaranya sebagai berikut:

- a. Merasa lebih Puas memberi daripada menerima.
- b. Menerima kekecewaan untuk dijadikan pelajaran dikemudian hari, agar tidak lagi mengulang kesalahan yang sama.³⁹
- c. Sabar menahan derita dari sesuatu hal yang tidak disenangi dengan ridha dan ikhlas serta berserah diri kepada Allah.⁴⁰
- d. Senantiasa percaya diri sendiri dan slalu memandang sisi baik dari setiap orang, baik dalam keadaan sulit maupun duka.⁴¹
- e. Menghadirkan Allah dalam kehidupannya, yakni senantiasa merasa dekat dengan Allah. Jika jiwa merasa dekat dengan Allah sudah pasti akan membuat jiwa menjadi tenang, dan hidup menjadi tentram.

3. Upaya Memperoleh Ketenangan Jiwa

Adapun beberapa upaya yang harus diperoleh seorang mukmin untuk memperoleh ketenangan jiwa pada dirinya yaitu sebagai berikut ;

a. Taubat

Taubat salah satu usaha yang terdapat pada proses konseling yaitu dengan mengembalikan kognitif seorang klien yang sedang bermasalah dari keadaan yang irrasional kepada rasional.

Klien yang sedang mengalami masalah tidak dapat berpikir dengan rasional dikarenakan keadaan yang sedang dialami yaitu gelisah. Perasaan gelisah itu yang membuat seseorang susah untuk mengatasi permasalahannya. Untuk menghilangkan rasa gelisah yang muncul akibat adanya perasaan berdosa hendaklah ia bertaubat. Saat seseorang telah

³⁸ Muhammad Mawangir, *Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental*, Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama Vol, 16 No 2 (2015), hlm 53-65.

³⁹ Dadang Hawari, *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. (Jakarta: Balai Penerbit FKUI, 2005), hlm 13.

⁴⁰ Sopyan Hadi, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora Vol, 1 No. 2 (2018), hlm 473-488.

⁴¹ Amrina Rosada and Partono Partono, *Sikap Optimis Di Masa Pandemi Covid-19*, AlInsyiroh: Jurnal Studi Keislaman 6, No. 2 (2020), hlm 112-126.



bertaubat dengan benar dan sungguh-sungguh serta merasa telah tenang dan tenteram maka ia akan lebih mudah dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan permasalahan dalam kehidupannya.⁴²

Banyak aliran psikoterapi yang menggunakan berbagai macam metode terapi untuk menghilangkan rasa gelisah. Namun demikian, taubat tetap merupakan metode terbaik untuk menghilangkan perasaan yang menghantui manusia.⁴³

Ketekunan seorang mukmin dalam mengingat Allah baik dengan mengucapkan tasbih, takbir, istigfar, doa maupun dengan membaca Al-Qur'an, membuat jiwa bersih dan bening serta perasaannya tenang dan tenteram.

Bila seorang muslim membiasakan diri mengingat Allah, maka ia akan merasa bahwa ia dekat dengan Allah dan berada dalam perlindungan serta penjagaan-Nya.

b. Yakin akan pertolongan Allah

Ketidaktenangan seperti ini seringkali membuat orang yang menjalani kehidupan menjadi putus asa dan yang berjuang menjadi berkhianat. Maka dijelaskan Agar hati tetap tenang dalam perjuangan menegakkan agama Allah dan dalam menjalani kehidupan yang sulit, maka sebagai seorang muslim harus yakin dengan adanya pertolongan dari Allah.

c. Bersyukur atas apa yang Allah kehendak

Bersyukur menurut pengertian bahasa artinya mengakui kebajikan.⁴⁴ Menurut Sulystyarini, Bersyukur adalah suatu perasaan bahagia yang muncul ketika seseorang sedang membutuhkan sesuatu bahkan sudah dalam keadaan cukup.

⁴² Muhammad Utsman Najati, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, (Jakarta Selatan: Mustaqiim, 2003), hlm 450.

⁴³ *Ibid*, hlm 450.

⁴⁴ Muhammad bin Shalih al-Munajjid, *Silsilah Amalan Hati*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2006), hlm 235.



Menerima pemberian dari pihak lain sehingga ia merasa terpenuhi atas apa yang telah ia upayakan.⁴⁵

Menurut wood, ia menyatakan bahwa syukur adalah sebagai bentuk ciri pribadi yang berpikir positif, mempresentasikan hidup sehingga menjadi positif. Penjelasan tersebut dapat kita ambil kesimpulan bahwa rasa syukur akan memberikan dampak yang dapat berkembang menjadi reaksi dan tanggapan sehingga terbentuk lah menjadi sikap. Oleh karena itu rasa syukur dapat membuat kita menjadi tenang jiwanya.⁴⁶

4. Ayat-Ayat Tentang Ketenangan Jiwa

Firman Allah yang menjelaskan tentang jiwa, tenang, atau ketenangan jiwa yaitu terdiri dari beberapa ayat yang membahas ketenangan jiwa, diantara salah satunya terdapat di QS. Al-Anfal [8] : 10 yaitu ;

وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ وَلِتَطْمَئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ ۚ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِنْدِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

“Dan Allah tidak menjadikannya (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karenanya. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.⁴⁷

Imam Ahmad berkata, telah menceritakan kepada kami Abu Nuh Qurad, telah menceritakan kepada kami 'Ikrimah bin 'Ammar, telah menceritakan kepada kami Sammak al-Hanafi Abu Zumail, telah menceritakan kepadaku Ibnu 'Abbas, telah menceritakan kepadaku 'Umar Ibnul Khaththab Ra. Ia berkata:

"Pada hari perang Badar, Nabi SAW., memandang kepada para sahabatnya dan mereka terdiri dari tiga ratus orang lebih, memandang kepada orang-orang musyrik, ternyata mereka lebih dari seribu orang, maka Nabi SAW., menghadap kiblat dan beliau memakai selendang dan sarung, kemudian beliau bersabda:

اللَّهُمَّ أَنْجِرْ لِي مَا وَعَدْتَنِي, اللَّهُمَّ إِنِّي تُهَلِّكَ هَذِهِ الْعِصَابَةَ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ فَلَا تُعَبِّدْ فِي لَأَرْضٍ أَبَدًا

⁴⁵ Nadhiroh, Alfin, *Hubungan kebersyukuran dengan kebermaknaan hidup orang tua yang memiliki anak autisme*. Undergraduate thesis, (2012) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, hlm 11.

⁴⁶ *Ibid*, hlm 12.

⁴⁷ Al-Qur'an, QS.Al-Anfal [8]:10.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Ya Allah, penuhilah apa yang Engkau janjikan kepadaku. Ya Allah, jika sekelompok umat Islam ini binasa, niscaya Engkau tidak akan disembah lagi di bumi selamanya.”⁴⁸

Dalam tafsir Ibn Katsir menjelaskan bahwa, kabar gembira dikirim kepada manusia agar mereka senantiasa percaya dan tidak putus asa saat diketahui musuh lebih banyak dan kemenangan yang sedikit.

Hal ini agar hati manusia senantiasa menjadi tenang dan tidak ketakutan, agar dapat mengalahkan musuh tanpa keraguan. Dengan pengiriman bala bantuan ini, dapat kita pahami bahwasanya hal ini merupakan tidak lain hanya semata dari sisi Allah, Dia maha perkasa. Tidak ada satupun yang bisa menandingi kekuasaannya. Kemenangan hanyalah milik Allah semata.⁴⁹

Dengan meminta pertolongan kepada Allah, meyakinkan diri bahwa pertolongan Allah, hati kita akan menjadi tentram dan tenang. Ketentraman yang bersemi di dada karena banyak mengingat Allah, dan ayat-ayat al-Qur’an yang dapat kita ambil sebagai pembelajaran bagi kita.

Selanjutnya firman Allah yang dapat memberikan ketenangan jiwa dalam QS. Al-Fath [48] : 4

هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ فِي قُلُوبِ الْمُؤْمِنِينَ لِيَرْتَدَّوْا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ ۗ وَاللَّهُ جُنُودُ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ ۗ وَكَانَ اللَّهُ عَلِيمًا حَكِيمًا

Dialah yang telah menurunkan ketenangan ke dalam hati orang-orang mukmin untuk menambah keimanan atas keimanan mereka (yang telah ada). Dan milik Allah-lah bala tentara langit dan bumi, dan Allah Maha Mengetahui, Mahabijaksana.⁵⁰

Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu’awiyah menceritakan kepadaku dari Ali, dari Ibn Abbas, tentang firman Allah *هُوَ الَّذِي أَنْزَلَ السَّكِينَةَ* “Dialah yang telah menurunkan ketenangan kedalam hati orang-orang mukmin.” Dia berkata “As-Sakinah artinya

⁴⁸ DR. Abdullah, *Tafsir Ibn Katsir jilid 4*, bogor, pustaka Imam Syafi’i, Cet 2, 2003, hlm 10.

⁴⁹ *Ibid*, hlm 10-11.

⁵⁰ Al-Qur’an, Al-Fath/48:4.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ar-rahmah (rahmat).” Tentang firman Allah *لِيَزِدُوا إِيمَانًا مَعَ إِيمَانِهِمْ* “ supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada),” dia berkata: “sesungguhnya Allah Ta’ala mengutus nabinya dengan kesaksian bahwa tidak ada tuhan selain Allah. Ketika mereka membenarkannya, Allah menambah mereka dengan shalat, ketika mereka membenarkannya Allah menambahkannya dengan puasa, ketika membenarkannya Allah menambahkannya dengan zakat, ketika mereka membenarkannya Allah menambahkannya dengan haji. Kemudian Dia menyempurnakan untuk mereka agama mereka. Dia berfirman dalam QS. Al-Maidah [5] : 3;

أَلْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا⁵¹

“Pada hari ini telah kusempurnakan agamamu, dan telah kucukupkan kepadamu nikmat-ku.⁵²

Dalam tafsir Thabari mengatakan bahwa, ketenangan hati akan di dapatkan bagi orang-orang yang beriman, sehingga tidak ada lagi perbedaan pendapat yang menimbulkan perpecahan mengenai hal ini. Orang yang jauh dengan Allah sudah pasti mudah berselisih dengan orang beriman lainnya.⁵³

C. Kerangka Berpikir

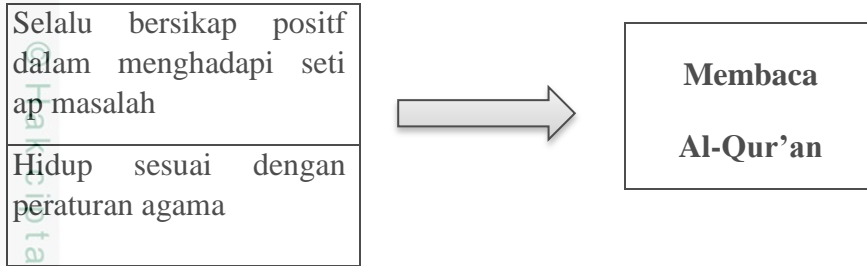
Kerangka berpikir adalah dasar penelitian yang disusun dari dasar fakta-fakta, observasi, dan kajian pustaka. Berikut kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Ketenangan Jiwa
Jiwa yang tenang
Mampu menerima kenyataan yang sedang di alami

⁵¹ Al-Qur’an/Al-Maidah/5:3.

⁵² At-Thabari, Abu Ja’far, *Jami’ Al-Bayyan an Ta’wil Ayi Al-Qur’an*: Jakarta : Pustaka Azzam, (2008), hlm 459-550.

⁵³ *Ibid*, hlm 550.



Tabel 2.1. Bagan Kerangka berpikir

Keterangan:

X : Variabel X Membaca Al-Qur'an

Y : Variabel Y Ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa

Tabel 2.1
Konsep Operasional Variabel

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Pengaruh Membaca Al-Qur'an Terhadap Ketenangan Jiwa	<p>a. Tekun Membaca Al-Qur'an</p> <p>b. Memahami Isi Kandungan Al-Qur'a</p> <p>c. Membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci</p>	<p>1. Rutin Membaca Al-Qur'an setiap hari</p> <p>2. sukar meluangkan waktu dengan membaca Al-Qur'an</p> <p>3. Semangat dalam membaca Al-Qur'an</p> <p>1. Memahami makna ayat terjemahan di dalam Al-Qur'an</p> <p>2. Membaca Al-Qur'an dengan Tartil dan sesuai makhrojil Huruf.</p> <p>1. Mengamalkan adab-adab membaca Al-Qur'an</p>
		<p>a. Tenang serta mampu menerima suatu kenyataan</p>	<p>1. Mampu mengatasi dari tekanan frustrasi</p> <p>2. Mampu menyesuaikan diri terkait suatu persoalan</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Variabel	Sub Variabel	Indikator
Hak cipta milik UIN Suska Riau		b. Bereaksi positif dalam menghadapi suatu persoalan c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar	3. Bersyukur atas apa yang Allah SWT kehendaki 1. Mampu bersikap tenang dalam mengatasi suatu persoalan 2. Mengambil pembelajaran atas suatu permasalahan 1. Hidup sesuai dengan ajaran agama 2. Mampu untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan

Sumber: Output *Operasional Variabel*, data primer (2023)

menurut Syarifuddin, membaca al-Quran akan mendapat nilai ibadah, terapi jiwa yang gundah, memberikan syafa'at, menjadi nur didunia sekaligus menjadi simpanan di akhirat dan malaikat turun memberikan rahmat dan ketenangan. Bagan di atas menjelaskan bahwa masalah pada penelitian ini diantaranya yaitu munculnya kegelisahan, adanya ketidaktenangan pada jiwa, kecemasan, dan sebagainya.

Dengan berbagai permasalahan yang telah di paparkan diatas, maka membaca al-Qur'an merupakan salah satu wadah yang dapat mengatasi permasalahan-permasalahan terkait jiwa yang gelisah. Dengan membaca al-Qur'an secara rutin, maka ketenangan jiwa akan muncul di dalam hati. Hati menjadi tidak mati dan akan menambah keimanan kepada Allah SWT. Sebab membaca al-Qur'an merupakan salah satu ibadah mengingat Allah (dzikrullah).

Apabila kegiatan tersebut telah dilaksanakan dengan baik, sesuai tuntunan yang diajarkan oleh Rasulullah ﷺ maka akan dapat teraih keutamaan membaca al-Qur'an. Diantaranya yaitu mendapatkan ketenangan hati, terhindari dari rasa cemas yang berlebihan, dan terhindar dari hal-hal yang bersifat bathil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Kajian Terdahulu

Pada bagian ini akan di jelaskan hasil-hasil penelitian terdahulu yang bisa dijadikan acuan dalam topik penelitian ini. Penelitian terdahulu telah dipilih sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, sehingga di harapkan mampu menjelaskan maupun memberikan referensi bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Berikut dijelaskan beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih.

Pertama penelitian oleh Yeni Devita, Nurul Afifah Nensih, Eka Malfasari, Rina Herniyanti, pada tahun 2020, yang berjudul “Pengaruh Membaca Al-Qur’an Terhadap Harga Diri Pasien Skizofrenia. Pasien Skizofrenia jika tidak diatasi segera akan mengakibatkan perilaku resiko buhuh diri, sehingga harus dicari solusi untuk menurunkan harga diri tersebut. Jurnal ini disusun dengan Penelitian pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa membaca al-Qur’an dapat berpengaruh terhadap harga diri pada pasien Skizofrenia.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Imam Maula Fikri dengan judul Pengaruh Membaca Al-Qur’an terhadap Tekanan Darah Pada Lansia Hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ciputat tahun 2012, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Hasil penelitian ini melaporkan penurunan tekanan darah sistol dan diastol kelompok intervensi ($p,0.0,05$). Kesimpulan penelitian ini terdapat pengaruh membaca al-Qur’an terhadap tekanan darah pada lansia dengan hipertensi.

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dan Agus purnama dengan judul Membaca al-Qur’an dapat Menurunkan Kadar Gula Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes di RSUD Cengkareng pada tahun 2018, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia Maju. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perubahan kadar glukosa pada pasien DM sebelum dan setelah diberikan terapi membaca al-Quran di RSUD Cengkareng tahun 2018.

Keempat penelitian yang dilakukan oleh Siti Rosmayati, Arman Maulana, dan Boy Arief Rochman dengan judul Pengaruh tradisi membaca al-Qur’an

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terhadap prestasi belajar siswa di Ma Al-Hidayah pada tahun 2020. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini melaporkan taraf signifikan 0,001 dan 0,011. Oleh karena nilai probabilitas 0,002 dan 0,025 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis alternatif nya (H_a) diterima. Artinya ada pengaruh antara kebiasaan membaca Al-Qur'an siswa terhadap prestasi belajar PAI aspek psikomotorik.

Kelima penelitian yang dilakukan oleh Junaidi, dan Baiq Mulianah dengan judul pengaruh kefasihan membaca al-Qur'an terhadap keterampilan membaca pada bidang studi bahasa arab di Desa Kediri Kecamatan Kediri Lombok Barat pada tahun 2020. Menggunakan metode kuantitatif . Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Ada Pengaruh Kefasihan Membaca Al-Qur'an Terhadap Keterampilan Membaca Bidang Studi Bahasa Arab Kelas X MA. Yusuf Abdussatar Kediri Lombok Barat Tahun Pelajaran 2019-2020. Hal ini terbukti dengan angka yang peneliti dapatkan setelah melakukan penelitian dengan hasil diperoleh r hitung adalah (0,041) sedangkan r tabel yang di uji pada taraf signifikan 5% dengan jumlah populasi (N) = 20 adalah 0, 012. Kenyataan ini menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel ($0,014 > 0,012$) dengan demikian nilai korelasi yang diperoleh dari penelitian ini adalah signifikan.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah Pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan yang sedang dikaji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a : Ada hubungan membaca al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa di UIN Suska Riau Pekanbaru.

H_o : Tidak ada hubungan membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau Pekanbaru.

Relevan dengan hasil hipotesis diatas, hasil yang didapati pada penelitian ini bahwa hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahwa dari hasil penelitian yang telah didapatkan bahwa Ha dinyatakan diterima dan H0 ditolak artinya, bahwa ada hubungan signifikasansi antara membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru. Tahun pelajaran 2022/2023.

©Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penulisan pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian di UIN SUSKA Riau Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan selama 5 bulan, dimulai dari bulan September-November 2023 WIB.

B. Jenis Data dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Metode kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran).⁵⁴

Menurut Kasiram dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, ia mendefinisikan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁵⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang sifatnya lebih teknis dan operasional dalam memperoleh data dengan apa adanya.⁵⁶ berdasarkan pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan sebuah fenomena-fenomena, dengan cara menggunakan angka-angka.

Berdasarkan metode penelitian yang diatas, maka dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh membaca Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru. Hal ini dilihat berdasarkan analisis pada masing masing variabel.

⁵⁴ V. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), hlm 39.

⁵⁵ *Ibid*, hlm 39.

⁵⁶ Nengah Suandi, M. Hum, ect, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*,(2016), hlm 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kemudian, dalam mengumpulkan datanya menggunakan instrumen angket, sebagai media pokok, kemudian selanjutnya akan dianalisis dengan analisis statistika. Ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari membaca al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru. Peneliti akan menyebarkan angket tersebut kepada responden, kemudian angket tersebut diberikan untuk dijawab oleh responden.

Setelah data telah diperoleh dari hasil penyubaran angket, selanjutnya peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis statistik untuk mendapatkan kesimpulan dari suatu penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Operasiona adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap dari variabel penelitian sebelum penelitian dilakukan analisis.⁵⁷ Jenis penelitian ini rumusan masalahnya bersifat asosiatif. Yaitu suatu rumusan masalah dalam penelitian ini menanyakan hubungan anantara dua variabel.⁵⁸ Operasional variabel merupakan salah satu hal yang penting untuk menunjukkan pengambilan sampel yang cocok untuk digunakan. Variabel penelitian pada dasarnya sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan ooleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁹ variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membaca al-Qur'an (X)

Adapun indikator dari variabel bebas (x) membaca a- Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a. Tekun membaca al-Qur'an
- b. Memahami isi kandungan ayat al-Qur'an

⁵⁷ V. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), hlm 86.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 80.

⁵⁹ V. Wiratna Sunjarwen, *Metodologi Penelitian...*hlm 86.

- c. Membaca al-Qur'an dalam keadaan suci

2. Ketenangan Jiwa (Y)

Adapun indikator-indikator dari variabel (y) yaitu indikator ketenangan jiwa diantaranya sebagai berikut :

- a. Tetap tenang dalam kondisi apapun
- b. Dapat menerima kenyataan sebagaimana adanya.
- c. Selalu bereaksi positif dalam menghadapi setiap masalah
- d. Mampu menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan

D. Populasi, Sampel/ Jenis dan Sumber

1. Populasi dan sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.⁶⁰ Populasi adalah keseruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dari kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹

Dari pengertian tersebut, dapat kita pahami bahwa populasi yakni keseluruhan subyek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun populasi dari dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Uin Suska Riau Pekanbaru dengan populasi sebanyak 32.900 mahasiwa. Adapun Sampel merupakan sebagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mengambil seluruhnya untuk penelitian.⁶²

Adapun Populasi pada penelitian ini berjumlah 32.9000 orang. Maka untuk penentuan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*...hlm.173

⁶¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*.....hlm.65

⁶² Ibid, hlm.65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Populasi

e : Prosentasi Kelonggaran Ketidakterikatan Karena Kesalahan Sampel yang Masih di Inginkan (nilai $e = 0,05\%$)

$$\begin{aligned} & \frac{32.900}{1 + 32.900(0.05^2)} \\ &= \frac{32.900}{1 + 32.900 \cdot 0,0025} \\ &= \frac{32.900}{1 + 82,25} = \frac{32.900}{83,25} \\ &= 395 \end{aligned}$$

Jadi Total responden didalam penelitian ini adalah sebanyak 395 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan tersebut maka diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 395 mahasiswa UIN Suska Riau.

4. Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan data ordinal ke interval. Transformasi data ordinal ke interval bertujuan untuk terpenuhi berdistribusi normal atau menjadi homogen yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh oleh responden langsung baik itu dengan cara wawancara atau membagikan kuisisioner pada responden. Untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya menjadi



lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁶³

Berdasarkan pengertian di atas dapat kita ambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data penelitian, sebagai langkah untuk menemukan suatu hasil atau kesimpulan dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data oleh peneliti yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Angket (Kuisisioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.⁶⁴ Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang akan diberikan ke responden untuk dijawab.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah bagian adanya kuisisioner yang tersusun atas serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk memberikan jawaban secara bebas, karena jawaban pertanyaan dari kuisisioner tersebut telah disediakan oleh peneliti.

Kelebihan kuisisioner tertutup mampu memberikan wawasan yang lebih baik, karena adanya daftar pertanyaan tertutup itulah dapat diukur, sehingga analisis statistik dan statistika dari pertanyaan yang sama menjadi lebih mudah.⁶⁵

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu salah satu cara untuk mengumpulkan data-data yang didapati dari suatu dokumen resmi atau barang-barang tertulis lainnya, yakni berupa dari catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat dan

⁶³ V. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian*..., hlm 76.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm 151.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 142.

lain sebagainya.⁶⁶ dalam memberikan skor dalam penelitian, peneliti mengumpulkan data dari angket yang kemudian diubah dalam angka-angka kuantitatif. Langkah yang digunakan oleh peneliti dengan cara merubah data kualitatif menjadi kuantitatif.

Yakni dengan cara memberi nilai pada masing-masing item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden. Tujuan dari memberikan skor ini untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, adapun skor yang diberikan dalam masing-masing item jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Bentuk Jawaban	Simbol	Bobot/Skor
Sangat Sering	SS	5
Sering	S	4
Kadang-Kadang	KK	3
Jarang	J	2
Tidak Pernah	TP	1

Sumber; data Primer (2023)

F. Teknik Analisis Data

Tenik analisis data adalah upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap suatu data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab persoalan dari rumusan masalah.⁶⁷

Menurut Siregar pengolahan data dalam penelitian kuantitatif adalah proses dalam memperoleh data ringkasan menggunakan cara atau dengan rumusan tertentu. Pengolahan data meliputi:

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek.....*, hlm 231.

⁶⁷ V. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 103.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan dari suatu instrumen, yang mana bertujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang digunakan agar dapat digunakan.⁶⁸

Nilai uji yang digunakan untuk mengetahui yaitu dinyatakan besar dari r tabel maka butir kuisioner valid dan jika $< r$ tabel maka kuisioner tidak valid. Uji Validitas bertujuan untuk mengetahui valid apa tidaknya suatu penelitian. Jika tidak valid maka kuisioner tersebut tak dapat dipakai.

Teknik untuk mengetahui valid tidak validnya data yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁶⁹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisiensi Korelasi antar x dan y

x = Variabel x

y = Variabel y

n = Jumlah Sampel

$\sum x^2$ = Jumlah skor x^2

$\sum y^2$ = Jumlah Skor y^2

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian x dan y.⁷⁰

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.....*, hlm 187.

⁶⁹ V. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian...*hlm 83.

⁷⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2008), hlm 111.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian diuji apakah korelasi tersebut signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Apabila koefisien korelasi sama atau lebih besar r_{tabel} maka instrumen penelitian dinyatakan valid. Berikut adalah hasil uji validitas pada variabel X dan Y :

Tabel 3.2
Hasil Uji Validitas Item-item Variabel

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X.1	0,583	0,0984	Valid
X.2	0,684	0,0984	Valid
X.3	0,582	0,0984	Valid
X.4	0,506	0,0984	Valid
X.5	0,6433	0,0984	Valid
X.6	0,667	0,0984	Valid
X.7	0,6276	0,0984	Valid
X.8	0,555	0,0984	Valid
X.9	0,5934	0,0984	Valid
X.10	0,495	0,0984	Valid
X.11	0,499	0,0984	Valid
X.12	0,647	0,0984	Valid
X.13	0,5111	0,0984	Valid
X.14	0,6047	0,0984	Valid
X.15	0,4712	0,0984	Valid
Y.1	0,586	0,0984	Valid
Y.2	0,5716	0,0984	Valid
Y.3	0,585	0,0984	Valid
Y.4	0,628	0,0984	Valid
Y.5	0,595	0,0984	Valid
Y.6	0,591	0,0984	Valid
Y.7	0,582	0,0984	Valid
Y.8	0,558	0,0984	Valid
Y.9	0,583	0,0984	Valid
Y.10	0,534	0,0984	Valid
Y.11	0,545	0,0984	Valid
Y.12	0,501	0,0984	Valid
Y.13	0,565	0,0984	Valid
Y.14	0,592	0,0984	Valid
Y.15	0,555	0,0984	Valid

Sumber: *Output Mcs.Excel*, data Primer (2023)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel 3.1, kuisioner yang berisi 2 variabel ini memiliki 30 kuisioner yang terisi oleh 395 responden pada penelitian ini.

Salah satu cara untuk mengetahuinya validnya pada suatu data, kita terlebih dahulu harus mengetahui r tabel pada 395 responden pada penelitian ini yaitu dengan cara sebagai berikut :

Keterangan

N = Jumlah Responden

$Df = N - 2$

Dik :

$Df = N - 2$

$= 395 - 2 = 393$, Maka r tabel pada penelitian ini didapati 0,0984.

Dari hasil perhitungan validitas pada tabel diatas. Dapat dilihat $r_{hitung} > r_{tabel}$ bahwa pada masing-masing kuisisioner pada variabel x dan y dinyatakan valid. ”

b. Uji Reliabilitas

Setelah kuisisioner dibuat, kemudian kuisisioner di uji coba pada beberapa responden. Data yang diperoleh kemudian dilakukan dengan uji reabilitas. Uji reliabilitas merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner.⁷¹

Menurut siregar reliabilitas adalah untuk hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukakan dengan pengukuran dua kali atau lebih pada gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas digunakan jika jawaban instrumen penelitian lebih dari dua. Uji reliabilitas dapat dilakukakan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika α Alpha $> 0,6$ maka reliabel. Jika memenuhi kriteria sesuai ketentuan tersebut maka dapat dikatakan bahwa butir-butir pertanyaan kuisisioner penelitian reliabel.⁷²

⁷¹ V. Wiratna Sujarwen, *Metodologi Penelitian.....*, hlm 85.

⁷² Ibid, hlm 85.

Dalam menguji reliabilitas, peneliti menggunakan rumus Alfa Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum t^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisiensi Reibility Instrumen (Cronbach alfa)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Total Varian Butir

$\sum t^2$ = Total Varians

Peneliti dalam mencari hasil reliabelitas dalam suatu penerlitian yakni dengan menggunakan bantuan program SPSS For Windows 25,0. Berikut adalah hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel x denan bantuan SPSS For Windows 25.0 , yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.855	15

Sumber: data primer diolah 2023

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel segment *tonight versus* (X) dapat dilihat bahwa cronbach's alpha pada variabel ini lebih tinggi daripada nilai dasar, yaitu $0,855 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

Tabel 3.4
Hasil pengujian reliabilitas terhadap variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.851	15

Sumber: data primer diolah 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada variabel Y seperti pada tabel diatas bahwa cronbach alpha $0,851 > 0,60$. Dapat disimpulkan bahwa pernyataan yang terdapat variabel Y dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

G. Uji Hipotesis

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah didalam model regresi variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (Variabel bebas) memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribui normal atau diambil dari populasi normal. Untuk mengujinya dengan menggunakan kolmogorov-sirnov. Adapaun cara menentukan normalitas data pada penelitian ini sebaga berikut:

- a. Signifikansi uji $\alpha = 0,05$
- b. Jika $\text{Sig} > \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- c. Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data dilakukan untuk menentukan apakah varian dari sampel itu sama atau tidak. Adapun untuk menguji sampel sama atau tidaknya dengan menggunakan levene test yakni Homogeneity of variance test yaitu sebagai berikut :

- a. Signifikansi uji $\alpha = 0,05$
- b. Jika $\text{sig} > \alpha$, maka variansi setiap sampel sama (Homogen)
- c. Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka variansi setiap sampel tidak sama (Tidak Homogen)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif bertujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya, atau melukiskan secara sistematis berupa fakta/ karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat.

Peneliti dalam mengelola data dengan menggunakan SPSS 250 For Windows. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.0 For Windows untuk mempermudah dan mempercepat memperoleh hasil data yang akan menjelaskan variabel-variabel yang diteliti.

d. Metode Regresi Linear Sederhana

Model regresi linear sederhana adalah model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh dari berbagai variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁷³ Persamaan regresi linear sederhana dari variabel X terhadap y dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta X + e_i$$

$$Y = \text{Ketenangan Jiwa}$$

$$\beta_0 = \text{Konstanta}$$

$$\beta = \text{koefisien regresi}$$

$$X = \text{Pengaruh Membaca Al-Qur'an}$$

e. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikan parsial di uji bertujuan untuk membuktikan hipotesis sebagai berikut:

Uji t untuk variabel pengaruh membaca al-Qur'an terhadap ketenangan Jiwa Pada Mahasiswa UIN Suska Riau Pekanbaru sebagai berikut:

⁷³ Ferdinand. *Metode Penelitian Manajemen*, Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi. (Semarang : BP Undip, 2006), hlm 79.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Satehlanee anieritjofulttan Syarif Kasim Riau

- a. Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan level of signifikan
- c. Jika $\alpha \leq \text{sig}$ (0.05), maka H_0 ditolak, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen
- d. Jika $\alpha > \text{sig}$ (0.05), maka H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen

f. Uji Signifikansi Parsial (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun dalam pengambilan keputusan pada uji F tabel dilihat dari pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai F yang terdapat di dalam tabel ANOVA, tingkat signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya semua variabel independent/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
2. Jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 Artinya, semua variabel independent/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel digunakan interpretasi Product Moemen sebagai berikut⁷⁴ :

Tabel 3.5
Kriteria Interval Kekuatan Hubungan Pada Uji Korelasi Product Momen

NO	Nilai Interval	Kekuatan Hubungan
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : data primer (2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*,.....,hlm 34.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Adapun intensitas mahasiswa yang slalu mengaji persentasenya sebesar 28% dan ketenangan jiwanya mencapai 46,2%. Adapun mahasiswa yang sering mengaji persentase yang didapati yaitu 63,6%, dinyatakan bahwa ketenangan jiwanya 50,8 %, sedangkan mahasiswa yang kadang-kadang mengaji persentasenya didapati sebesar 8,1 %, dan ketenangan jiwanya hanya 3,7%, dan adapun orang yang jarang mengaji 0,5% , ketenangan jiwanya hanya 0,3%. Maka dapat kita simpulkan bahwa frekuensi dari intensitas membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa sangat kuat hubungannya.
2. Berdasarkan hasil analisis frekuensi deskripsi yang telah digambarkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya orang yang sering mengaji akan tenang jiwanya sedangkan orang yang jarang mengaji diragukan ketenangan jiwa pada dirinya. Maka dapat kita abil kesipulan bahwa membaca Al-Qur'an mempunyai hubungan terhadap ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau. Bahwa membaca Al-Qur'an terdapat hubungan positif dengan ketenangan jiwa, hal ini dapat diketahui dari hasil hipotesis, yang mana H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan adanya hubungan signifikan yang sangat kuat dan searah antara membaca Al-Qur'an dengan ketenangan jiwa pada mahasiswa UIN Suska Riau. Artinya bahwa membaca Al-Qur'an memberikan dampak positif dalam mempengaruhi ketenangan jiwa pada mahasiswa Uin Suska Riau. Implikasi dari penelitian ini, yaitu maka sebagai referensi kepada pihak- pihak yang berhubungan dengan mahasiswa seperti keluarga, teman sekitar, dan yang lainnya untuk menambah kegiatan kesehariannya yaitu dengan membiasakan diri untuk senantiasa membaca Al-Quran, agar mampu memahami makna arti kehidupan yang penuh rasa semangat dalam menjalani aktivitas sehari-hari dan jauh dari kata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jiwa yang tidak tenang. Dengan situasi yang sedemikian, maka mahasiswa maupun yang lainnya akan dapat terbebaskan dari rasa gelisah, resah, atau yang berkaitan ketidak tenangnya jiwa pada seseorang terhadap satu permasalahan yang terkait ketidak tenangnya jiwa pada mahasiswa seperti penjelasan latar belakang penelitian diatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas. Maka selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan yakni sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas diharapkan mahasiswa diharapkan dapat meluangkan waktu untuk senantiasa membaca Al-Qur'an, sehingga bisa menjadikan kita lebih dekat kepada Allah.
2. Sehingga mahasiswa dapat mengatasi suatu masalah dengan tenang dan berserah diri kepada Allah SWT. Dan akan berdampak positif sehingga menjadi bermanfaat bagi dirinya.
3. Untuk memperoleh studi yang lebih baik, maka perlu dilakukan uji lagi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketenangan jiwa pada yang lainnya dengan menambahkan variabel bebas yang lebih banyak.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk dibagian bidang yang sama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, 2004, *Tafsir Ibn Katsir*, Jilid 6, Cet 1, Bogor: Pustaka Imam Syafi'i
- Adrian, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Lansia Melalui Religious Literacy di Dusun Krajaan Tekung Lumajang Tahun 2020*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, *AS-SUNNIYYAH* 1.01, hlm 1-23
- AH Yusuf, dkk, *Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Jakarta Selatan, Jurnal salemba medika, 2015
- Ali Abu Rayyan, Muhammad, 1984, *Tarikh al-Fikr al-Falsafi fi al-Islam*, al-Iskandariyah: Dar al- Jami'at al-Mishriyyah
- Al-Qorni, Aidh, 2004, *La Tahzan, Jangan Bersedih*, Jakarta: Qisthi Press
- Ansory, Zakaria, 2021, *Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dan Implikasinya Terhadap Kecerdasan Intelektualitas Mahasiswa*, Osf Preprints, U. N. I. D. A. Gontor
- Arikunto, Suharsimi, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta
- Astuti, dkk, “ *Membaca Al-Qur'an Dapat Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes*, Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia, Vol, 9 No 2 Juni, 2019, hlm 577-584
- Burhanuddin, *Zikir dan Ketenangan Jiwa (Solusi Mengatasi Kegelisahan dan Kegalauan Kejiwaan)*, Jurnal Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani, Vol, 6 No 2020, hlm 15-25
- Daim Al-Kahil, Abdud, 2010, *Easy Metode Mudah Menghafal Al-Quran*, Ethoz Publishing
- Dwi Raharjo, Restu, *Teknik Pengambilan Gambar Dalam Program Acara Investigasi INTIP (Investigasi Tiap Pekan)” EPS Penyalahgunaan Obat Penenang*, Laporan Tugas Akhir : Semarang
- Ferdinand. 2006, *Metode Penelitian Manajemen* , Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Desertasi. Semarang : BP Undip
- Hadi, Sopyan, *Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora Vol, 1 No. 2, 2018, hlm 473-488

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hawari, Dadang, 2005, *Dimensi Religi dalam Praktek Psikiatri dan Psikologi*. Jakarta: Balai Penerbit FKUI

<https://www.sampoernauniversity.ac.id>

<https://www.suara.com/health/2019/08/11/124820/Baca-alquran-ternyata-baik-bagi-kesehatan-ini-sejumlah-manfaatnya>

<https://www.SPSSIndonesia.Com>

Isa Selamah, Muhammad, 2008, *Penawar Jiwa dan Pikiran*, Jakarta: Karya Mulia

Kusnadi, Edi, 2008, *Metodologi Penelitian Aplikasi dan Praktis*, Jakarta: Ramayana Pers

Mawangir, Muhammad, *Zakiah Daradjat Dan Pemikirannya Tentang Peran Pendidikan Islam Dalam Kesehatan Mental*, Jurnal Ilmu Agama: Mengkaji Doktrin, Pemikiran, dan Fenomena Agama Vol, 16 No 2, 2015

Nadhiroh, dkk, 2012, *Hubungan kebersyukuran dengan kebermaknaan hidup orang tua yang memiliki anak autis*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Nasir Nasution, Muhammad, 1998, *Manusia Menurut Al-Ghazali* : Jakarta, Rajawali

Muda, Iskandar, 2004, *Sehat Dengan Al Quran*, Bandung: Grafindo Media Pratama

Mustofa, dkk, *Kontribusi Khatmil Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Membaca Al-Qur'an Di Ma Darul Faizin Assalafiyyah Catak Gayam Mojowarno Jombang*, Jurnal: Ilmu Pendidikan Islam, Vol 15, No 2, 2019, hlm 75-92

Nur Fitriyani Hardi, dkk, *Ketenangan Jiwa Dan Psychological Well-Being: Studi Pada Santri Mahasiswa Dii Pondok Pesantren*,: JPI Jurnal Psikologi Islam, Vol. 1, No, 2, 2022, hlm 1-19

Nurohim, Ahmad, *Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter: Pandangan Keislaman Integerasi*, Journal Of Islamic Culture And Education, Vol 1, No 2, Desember, 2016, 273-302

Rosada, dkk, *Sikap Optimis Di Masa Pandemi Covid-19*, Allnsyiroh: Jurnal Studi Keislaman Vol 6, No. 2, 2020, hlm 112-126



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rosyidin, Andy “*Pengaruh Pembacaan Al-Qur’an Bin Nagham (Tilawah) pada ketenangan jiwa Santri Ponpes LSQ.Ar-Rahman Bantul*, Jurnal Al-‘Adalah, Vol, 22 No 2 April, 2019, hlm 80-88

Sarihat, *Rahasia Ketenangan Jiwa Dalam Al-Qur’an; Kajian Tafsir Tematik*, Vol, 6 No 1, 2021, hlm 30-46

Siti Hajar, Riza Awal Novanto, *Al-Qur’an Sebagai Asy-Sifa dan Meditasi Kesehatan*, Jurnal Universitas Muhammadiyah Cirebon, hlm 119-130

<https://www.okezone.com/tren/read/2020/04/09/620/2196729/hasil-penelitian-ilmiah-baca-al-qur-an-bisa-jadi-obat-banyak-penyakit>

Shalih al-Munajjid, Muhammad, 2006, *Silsilah Amalan Hati*, Bandung: Irsyad Baitus Salam

Sholeh, 2016, *Terapi Shalat Tahajjud*. Mizan Republika

Silvia Herlina, Emmi, *Membaca Permulaan Untuk Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*, Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan, Vol 15, No 4, 2019, hlm 332-342

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta

Sugono, Dendy, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 1, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Sujarwen,Wiratna, 2019, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS

Utsman Najati, Muhammad, 2003, *Psikologi dalam Tinjauan Hadits Nabi*, Jakarta Selatan: Mustaqiim



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada Responden
Ditempat

Dengan segala hormat, saya Nurul Hafiza Harahap dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama ini saya mohon meminta bantuan anda untuk mengisi kuisisioner yang saya ajukan untuk penelitian saya. Dalam kuisisioner ini saya berikan petunjuk dalam pengisian, anda diminta untuk membaca petunjuk dalam pengisian terlebih dahulu agar memudahkan anda dalam menjawab setiap pertanyaan yang ada. Jawaban yang ada dalam kuisisioner ini diharapkan benar-benar gambaran yang mencerminkan anda, bukan berdasarkan atas apa yang anda anggap baik. Adapun Identitas terkait jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya, sehingga tidak dapat diketahui oleh siapapun dan tidak akan digunakan untuk suatu kepentingan lain kecuali penelitian ini. Aras perhatian dan kesediaan anda, saya ucapkan terimakasih.

Hormat peneliti,

Nurul Hafiza Harahap

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap :
NIM :
Semester/Jurusan :
Mahasiswa Angkatan :
Usia :
No Hp :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah semua pertanyaan dan pernyataan dengan cara seksama
2. Berilah tanda chekslit (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan pilihan anda disetiap pertanyaan dan pernyataan yang disediakan dibawah ini:

SS : Sangat Sering
S : Sering
KK : Kadang-Kadang
TS : Tidak Sering
STS : Sangat Tidak Sering

Contoh :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TS	STS
1.	Saya Rajin Membaca Buku			✓		

A. INDIKATOR MEMBACA AL-QUR'AN (VARIABEL X)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KK	TS	STS
1.	saya slalu membaca Al-Qur'an setelah usai shalat					
2.	Saya slalu membaca Al-Qur'an sesuai dengan Makhrijul Huruf					
3.	Saya membaca Al-Qur'an disaat waktu sedang lenggang					
4.	Saya membaca Al-Qur'an tidak terbata-bata					
5.	Saya membaca Al-Qur'an dengan tartil					
6.	Saya membaca Al-Qur'an sesuai dengan Shifatul Huruf					
7.	Saya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid					
8.	Saya tetap menyempatkan diri untuk membaca Al-Qur'an dalam keadaan sibuk					
9.	Saya slalu membaca Al-Qur'an setiap hari					
10.	Saya merasa tenang ketika membaca Al-Qur'an					
11.	Saya membaca Al-Qur'an senantiasa memahami isi kandungan di dalam Al-Qur'an					
12.	Saya senantiasa membaca Al-Qur'an dengan semangat					
13.	Saya senantiasa membaca Al-Qur'an dalam keadaan suci					
14.	Saya tekun membaca Al-Qur'an					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15.	Saya senantiasa menjaga adab ketika hendak membaca Al-Qur'an					
-----	--	--	--	--	--	--

B. INDIKATOR KETENANGAN JIWA (VARIABEL Y)

16.	Saya mampu menerima kenyataan yang sedang saya hadapi					
17.	Saya slalu bersikap positif dalam menghadapi suatu persoalan					
18.	Saya hidup sesuai dengan ajaran agama					
19.	Saya mampu menghindari tekanan stress/frustasi dalam diri saya					
20.	Saya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap suatu persoalan					
21.	Saya senantiasa Thuma'ninah dalam menghadapi suatu persoalan					
22.	Saya senantiasa slalu tenang ketika berhadapan dengan masalah yang ada					
23.	Saya sukar berdzikir untuk memperoleh ketenangan jiwa saya					
24.	Saya tidak membalas ketika ada yang berperilaku tidak baik kepada saya					
25.	Saya slalu memikirkan akibat daripada sebab dan saya mampu berpikir jauh untuk kedepannya					
26.	Saya senantiasa merasakan tindakan jahat orang lain akan saya respon sebagai pelajaran bagi saya					
27.	Saya tidak pernah membalas ketika ada yang berkata kasar terhadap saya					
28.	Saya slalu merasa bersyukur atas apa yang					



	Allah kehendaki					
29.	Saya senantiasa membaca Al-Qur'an untuk memperoleh ketenangan jiwa saya					
30.	Saya mampu bersabar ketika musibah datang					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Tabulasi Frekuensi Deskriptif

VARIABEL X/Membaca Al-Qur'an											
NO	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
		5	4	3	2	1					
Memahami Isi Kandungan Dalam Al-Qur'an											
1	Saya membaca AlQur'an senantiasa memahami isi kandungan didalam Al-Qur'an	44	139	176	33	3	395	1373	3,4759	69,519	Baik
2	Saya slalu membaca Al-Qur'an sesuai dengan Makhrijul Hurf	96	196	86	16	1	395	1555	3,9367	78,734	Baik
3	saya membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	90	202	74	26	3	395	1535	3,8861	77,722	Baik
4	saya membaca Al-Qur'an tidak terbata-bata	88	177	90	27	13	395	1485	3,7595	75,19	Baik
5	saya membaca Al-Qur'an dengan tartil	68	169	124	27	7	395	1449	3,6684	73,367	Baik
6	saya membaca Al-Qur'an sesuai dengan shifatul huruf	71	188	100	30	6	395	1473	3,7291	74,582	Baik
Tekun Membaca Al-Qur'an											
7	Saya slalu membaca Al-Qur'an setelah salat maghrib	49	179	143	20	4	395	1434	3,6304	72,608	Baik
8	saya tetap menyempatkan diri membaca Al-Qur'an dalam keadaan sibuk	31	143	172	40	9	395	1332	3,3722	67,443	Baik
9	Saya slalu membaca Al-Qur'an setiap hari	72	165	130	22	6	395	1460	3,6962	73,924	Baik
10	Saya merasa tenang ketika membaca Al-Qur'an	168	144	69	11	3	395	1648	4,1722	83,443	Baik
11	Saya membaca Al-Qur'an disaat waktu sedang lenggang	29	133	193	36	4	395	1332	3,3722	67,443	Baik
12	Saya senantiasa membaca AL-Quran dengan semangat	111	183	84	15	2	395	1571	3,9772	79,544	Baik
13	Saya tekun membaca Al-Qur'an	75	188	105	20	7	395	1489	3,7696	75,392	Baik
Menjaga kebersihan											
14	Saya senantiasa membaca AL-Quran dalam keadaan suci	152	163	67	11	2	395	1637	4,1443	82,886	Baik
15	Saya senantiasa menjaga adab ketika hendak membaca Al-Qur'an	118	193	69	14	1	395	1598	4,0456	80,911	Baik
								22371	3,7757	75,514	
Variabel Y/ Ketenangan Jiwa											
NO	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP	N	SKOR	MEAN	TCR	KATEGORI
		5	4	3	2	1					
Tenang serta mampu menerima kenyataan											
1	saya mampu menerima kenyataan yang sedang saya hadapi	137	147	95	14	2	395	1588	4,0203	80,405	Baik
2	saya mampu menghindarkan tekanan setres/frustasi dalam diri saya	104	141	129	18	3	395	1510	3,8228	76,456	Baik
3	saya slalu bersyukur atas apa yang Allah kehendaki	160	173	52	10	0	395	1668	4,2228	84,456	Baik
4	Saya mampu bersabar ketika musibah datang	128	144	110	11	2	395	1570	3,9747	79,494	Baik
Bereaksi positif dalam menghadapi suatu persoalan											
5	saya slalu bersikap positif dalam menghapui suatu persoalan	119	170	95	10	1	395	1581	4,0025	80,051	Baik
6	saya hidup sesuai dengan ajaran agama	164	163	58	9	1	395	1665	4,2152	84,304	Baik
7	saya senantiasa Thuma'ninah dalam menghadapi suatu persoalan	104	164	112	12	3	395	1539	3,8962	77,924	Baik
8	Saya senantiasa slalu tenang ketika berhadapan dengan masalah yang ada	83	167	130	12	3	395	1500	3,7975	75,949	Baik
9	saya senantiasa berdzikir untuk memperoleh ketenangan jiwa saya	87	179	93	31	5	395	1497	3,7899	75,797	Baik
10	saya tidak pernah membalas ketika ada yang berkata kasar kepada saya	97	162	107	21	8	395	1504	3,8076	76,152	Baik
11	saya senantiasa membaca Al-Qur'an untuk memperoleh ketenangan jiwa saya	158	157	69	10	1	395	1646	4,1671	83,342	Baik
Mampu menyesuaikan diri											
12	saya senantiasa merasa tindakan jahat orang lain untuk dijadikan pembelajaran bag	119	163	98	11	4	395	1567	3,9671	79,342	Baik
13	saya mampu menyesuaikan diri terhadap suatu persoalan	117	150	114	9	5	395	1550	3,9241	78,481	Baik
14	Saya tidak membalas ketika ada yang berperilaku tidak baik kepada saya	114	149	109	20	3	395	1536	3,8886	77,772	Baik
15	saya slalu memikirkan akibat daripada sebab dan saya berpikir jauh untuk kedepan	116	174	94	11	0	395	1580	4	80	Baik
								23501	3,9664	79,328	

Total Hasil Analisis Frekuesnsi Deskripsi Statistic Variabel X

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27	2	.5	.5	.5
32	1	.3	.3	.8
33	1	.3	.3	1.0
35	1	.3	.3	1.3
36	2	.5	.5	1.8
39	3	.8	.8	2.5
40	1	.3	.3	2.8
41	2	.5	.5	3.3
42	3	.8	.8	4.1
43	4	1.0	1.0	5.1
44	3	.8	.8	5.8
45	10	2.5	2.5	8.4
46	5	1.3	1.3	9.6
47	8	2.0	2.0	11.6
48	4	1.0	1.0	12.7
49	6	1.5	1.5	14.2
50	5	1.3	1.3	15.4
51	10	2.5	2.5	18.0
52	26	6.6	6.6	24.6
53	11	2.8	2.8	27.3
54	14	3.5	3.5	30.9
55	19	4.8	4.8	35.7
56	34	8.6	8.6	44.3
57	35	8.9	8.9	53.2
58	28	7.1	7.1	60.3
59	22	5.6	5.6	65.8
60	24	6.1	6.1	71.9
61	25	6.3	6.3	78.2
62	11	2.8	2.8	81.0
63	12	3.0	3.0	84.1
64	14	3.5	3.5	87.6
65	11	2.8	2.8	90.4
66	11	2.8	2.8	93.2
67	4	1.0	1.0	94.2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

68	8	2.0	2.0	96.2
69	4	1.0	1.0	97.2
70	4	1.0	1.0	98.2
71	3	.8	.8	99.0
73	2	.5	.5	99.5
75	2	.5	.5	100.0
Total	395	100.0	100.0	

Total Hasil Analisis Frekuensi Deskripsi Statistic Variabel Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 23	1	.3	.3	.3
32	1	.3	.3	.5
36	1	.3	.3	.8
39	1	.3	.3	1.0
40	1	.3	.3	1.3
41	1	.3	.3	1.5
42	3	.8	.8	2.3
43	1	.3	.3	2.5
44	1	.3	.3	2.8
45	3	.8	.8	3.5
46	2	.5	.5	4.1
47	3	.8	.8	4.8
48	7	1.8	1.8	6.6
49	7	1.8	1.8	8.4
50	7	1.8	1.8	10.1
51	9	2.3	2.3	12.4
52	11	2.8	2.8	15.2
53	15	3.8	3.8	19.0
54	11	2.8	2.8	21.8
55	18	4.6	4.6	26.3
56	22	5.6	5.6	31.9
57	17	4.3	4.3	36.2
58	21	5.3	5.3	41.5
59	24	6.1	6.1	47.6
60	25	6.3	6.3	53.9
61	27	6.8	6.8	60.8
62	21	5.3	5.3	66.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

63	19	4.8	4.8	70.9
64	16	4.1	4.1	74.9
65	10	2.5	2.5	77.5
66	18	4.6	4.6	82.0
67	21	5.3	5.3	87.3
68	11	2.8	2.8	90.1
69	10	2.5	2.5	92.7
70	9	2.3	2.3	94.9
71	6	1.5	1.5	96.5
72	5	1.3	1.3	97.7
73	3	.8	.8	98.5
74	3	.8	.8	99.2
75	3	.8	.8	100.0
Total	395	100.0	100.0	

Sumber: Output SPSS data primer (2023)



BIODATA PENULIS

Nama : Nurul Hafiza Harahap
 Tempat/Tgl. Lahir : Balai Jaya, 01 Mei 2002
 Pekerjaan : Mahasiswa
 NIM : 12030224470
 Alamat Rumah : Jl. Surabaya, Karya Indah, Kec. Tapung Kampar, Riau 28288
 No. Telp/HP : 082288079696
 Nama Orang Tua/Wali :
 Ayah : Sahbana Ramadhan Harahap
 Ibu : Nur Hadijah Siregar

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDS Swasta Sungai Dua Lulus Tahun 2014
 SETP : SMPS Swasta Sungai Dua Lulus Tahun 2017
 SETA : PPM Modern Al-Husna Lulus Tahun 2020